BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen 2018, Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana dan struktur dalam penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran dan analisis angka-angka yang digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola, hubungan, dan tren yang dapat diukur secara statistik. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik dan pendekatan *korelasional*. Menurut Arikunto (2010), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan intruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini kerangka operasional sebagai berikut :

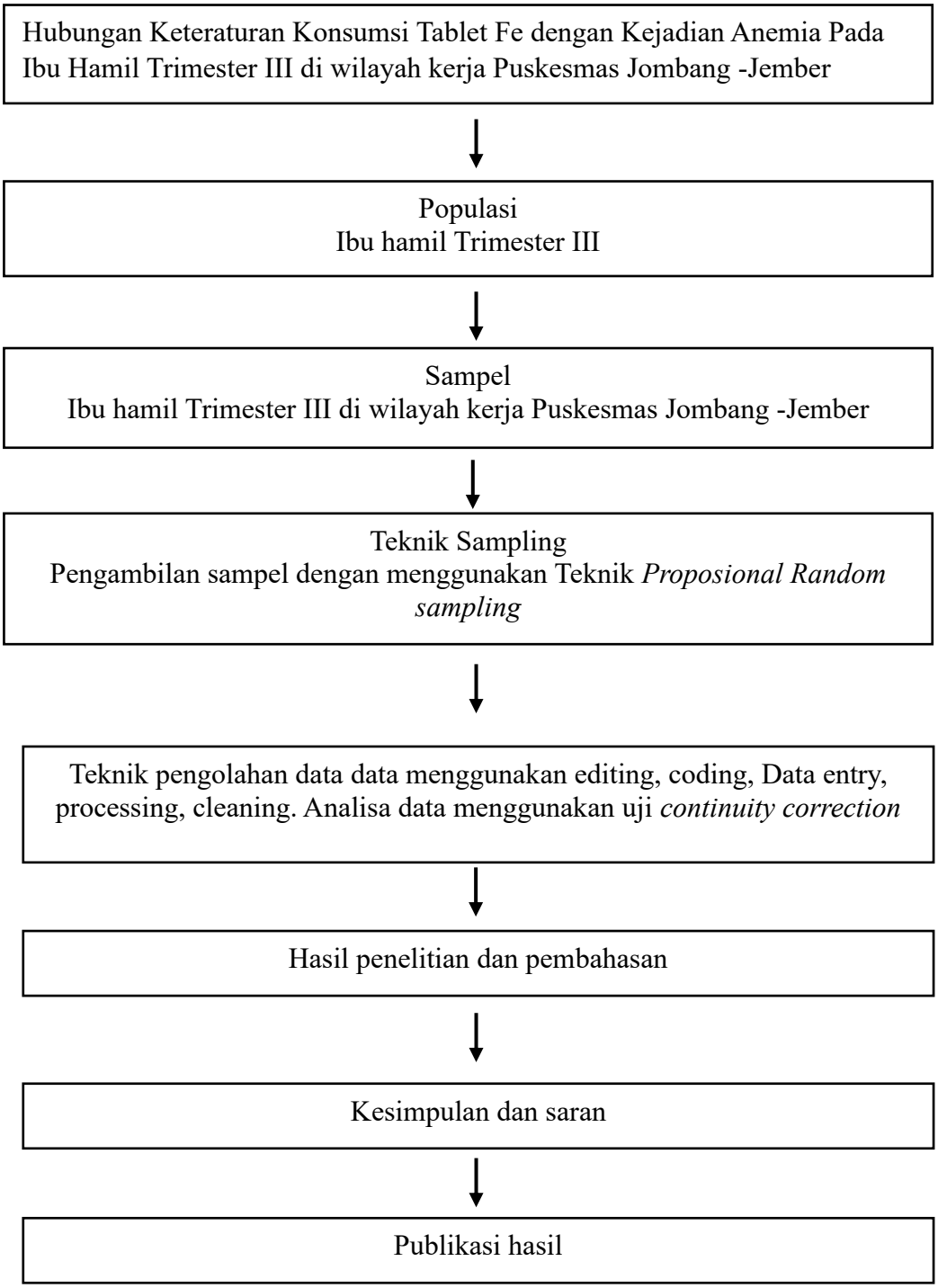

Gambar 2. Kerangka Operasioanal

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jombang - Jember sejumlah 47 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jombang. Sampel dihitung dengan rumus slovin dengan ketentuan nilai Tingkat toleransi eror 0,05. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{47}{1+47(0,05)^2}$$

$$= \frac{275}{1+47(0,0025)}$$

$$= \frac{47}{1+0,1175}$$

$$= \frac{47}{1,1175}$$

= 42 sampel

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoletir

Jadi, setelah dihitung dengan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 42 responden ibu hamil trimester III.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling berupa proprosional random sampling. Proposional random sampling yaitu pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah ditiap Desa berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang representative (Arikunto,2008). Sampel diambil dengan dilakukan pengacakan pada tiap lokasi yang sudah ditentukan jumlah respondennya dengan menggunakan tehnik proposional random sampling dan menggabungkannya ke dalam sebuah tabel.

Lokasi	Populasi	Jumlah Sampel Total	Jumlah Sampel
Desa Padomasan	7	42	6
Desa Keting	5		4
Desa Jombang	11		10
Desa Ngampelrejo	5		4
Desa Wringinagung	18		17
Desa Sarimulyo	1		1
Total	47		42

Tabel 1. Proporsi pengambilan sampel pada ibu hamil trimester III di 6 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Jombang-Jember.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inluksi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Pada penelitian ini kriteria inklusinya dalah :

1. Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jombang
2. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai karakteristik ekslusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Pada penelitian ini kriteria ekslusinya adalah :

1. Ibu hamil trimester III yang tidak hadir saat penelitian
2. Ibu hamil yang gemelli
3. Ibu hamil trimester I & II
4. Ibu hamil yang mengalami APB

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/kategori dengan objek , nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat variabel independent yaitu keteraturan konsumsi tablet Fe.

3.5.2 Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat variabel dependent yaitu anemia.

3.6 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/TOLAK UKUR	ALAT UKUR/INSTRUMEN	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Keteraturan konsumsi tablet FE	Keteraturan yaitu taat atau sesuai dengan jumlah konsumsi 1 tablet Fe pada ibu hamil selama 2 minggu	Teratur (jika ibu minum 1 tablet Fe setiap hari selama 2 minggu) Tidak teratur (jika ibu tidak minum 1 tablet Fe setiap hari selama 2 minggu)	Lembar kuisioner	Nominal	1. Teratur 2. Tidak teratur
Anemia	Kondisi kadar HB pada ibu hamil kurang dari 11gr/dl	Anemia apabila kadar HB ≤ 11 gr/dl Tidak anemia apabila kadar HB ≥ 11 gr/dl	Easy touch	Nominal	1. Tidak anemia 2. Anemia

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Wilayah Puskesmas Jombang

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada Juli 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Lembar kuisioner
2) Easy touch

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1) Mengajukan perizinan KEPK.
2) Mengajukan surat pengantar/rekomendasi kepada Kaprodi Kebidanan Jember.
3) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.
4) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian oleh Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
5) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kemudian menyerahkan kepada Puskesmas Sumberbaru, mendapatkan izin dari Puskesmas Sumberbaru untuk melakukan penelitian.

6) Mengumpulkan calon responden di wilayah yang dituju.
7) Memberikan informasi mengenai manfaat dan tujuan penelitian kepada calon responden.
8) Memberikan lembar permohonan sebagai responden, kemudian meminta calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan mengisi seluruh kuisioner secara lengkap, setelah itu mengambil kembali kuisioner dan memeriksa kelengkapan jawaban responden, apabila ada jawaban yang belum terisi, responden diminta melengkapi jawaban tersebut.
9) Penyebaran kuisioner dilaksanakan pada bulan Juli 2024.
10) Hasil pengambilan data dicatat di lembar rekapitulasi dan disimpan untuk diolah dan dianalisis.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui seorang peneliti (Swarjana, 2015). Langkah-langkah metode pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. Penyuntingan (Editing)

   Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kembali setiap kuesioner untuk memastikan setiap komponen yang terdapat pada kuesioner terkait dengan kelengkapan pengisian kuesioner

b. Pengkodean (Coding)

Coding adalah proses mengklarifikasikan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data akan diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. Kode dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Keteraturan konsumsi tablet Fe
   a. Teratur : 1
   b. Tidak teratur : 2
2) Anemia
   a. Tidak anemia : 1
   b. Anemia : 2

c. Memasukkan Data (Entry)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi

d. Processing

Data yang telah ditabulasi, kemudian dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah digunakan ialah program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) (Syapitri et al. 2021).

e. Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak sebelum dilakukan pengolahan data. Cleaning juga bertujuan untuk menghindari missing data agar data dapat dilakukan dengan akurat.

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan kegitan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiono, 2019).

1. Analisis Univariat

   Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, data didapatkan dari hasil pengisian lembar kuisioner , distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu Keteraturan Konsumsi Tablet Fe. Sedangkan variabel terikat adalah Kejadian Anemia.

   $\frac{p}{n} = f \times 100\ \%$

   Keterangan :

   P : Presentase

   f : jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

   n : jumlah item observasi

2. Analisa Bivariat

   Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga memiliki hubungan. Pada analisa bivariat ini peneliti menggunakan Uji Chi-Square (Notoatmodjo, 2012). Terdapat hasil Analisa yang bermakna mengenai Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang-Jember.

   $x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$ dengan df = (b-1)(k-1)

Keterangan :

O = nilai observasi (pengamatan)

E = nilai ekspetasi (harapan)

b = jumlah baris

k = jumlah kolom

Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas :

a. Tingkat signifikan p-value < α 0,05 HO ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (Keteraturan Konsumsi Tablet Fe) dan variabel terikat (Anemia).
b. Tingkat signifikan p-value > α 0,05 HO diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan variabel bebas (Keteraturan Konsumsi Tablet Fe) dan variabel terikat (Anemia).

Setelah mengetahui uji *chi square*, adanya hubungan antar variabel independent dan dependent selanjutnya peneliti melanjutkan analisis

koefisien kontingensi mengetahui keeratan hubungan antar variabel menggunakan Semakin besar nilai koefisien kontingensi berarti semakin erat hubungan kedua variabel.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

   Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (inform consent) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

   Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonimity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanaya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas

responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan makan peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.